

## BAB I

### RINGKASAN EKSEKUTIF

#### 1.1 Deskripsi Konsep Bisnis

Pada zaman yang modern, biasanya seseorang bepergian selalu membawa barang-barang yang dianggapnya perlu atau barang-barang pentingnya saja. Dengan adanya tas, akan menjadi mudah untuk membawa barang-barang, bahkan dalam jumlah yang banyak. Hal ini sangat membantu masyarakat sehingga mereka tidak perlu lagi repot membawa barang-barang yang banyak sedangkan mereka hanya mempunyai dua tangan. Tetapi saat ini masyarakat lebih suka membawa tas yang berukuran kecil dan hanya membawa barang-barang yang mendukung aktivitasnya pada hari itu. Banyak sekali orang-orang yang *mobile*. Mereka singgah dari satu tempat ke tempat yang lain. Ketika mereka turun dari kendaraannya, mereka hanya membawa barang pentingnya saja, seperti *handphone*, *tablet*, *notes*, uang, dan lain-lain. Adapula yang membawa tasnya turun, tetapi ketika mereka hendak mengambil barang pentingnya, mereka kesulitan mencari barang tersebut di tasnya karena tercampur dengan barang yang lainnya.

Dilihat dari perilaku masyarakat yang seperti ini ternyata mereka membutuhkan sesuatu yang bisa mempermudah mereka untuk membawa barang-barang yang diperlukannya ketika bepergian dan tertata rapi, maka muncul *organizer wallet* dengan bahan kain dan kulit imitasi untuk membantu mereka beraktivitas. Melihat fenomena ini, pemilik melihat bisnis ini akan menjadi peluang yang bagus untuk berbisnis *organizer wallet* dengan bahan kulit sapi asli dengan desain yang *simple* dan *elegant*, sehingga selain

memudahkan masyarakat dalam membawa barang pentingnya, produk ini juga akan memberikan rasa *prestige* bagi pemakainya. Pemilik berkeinginan untuk menanamkan kepada masyarakat bahwa simpel itu lebih baik, lewat produk-produk yang dihasilkannya, dan begitu pula konsep bisnis yang diambil oleh pemilik, *simple is way much better*.

Pada konsep bisnis ini, pemilik menciptakan *organizer wallet* dengan bahan kulit sapi asli, serta dipadukan dengan unsur tenun untuk rencana pemasarannya setelah mengeluarkan *organizer wallet* nya nanti. Pemilik beranggapan bahwa sesuatu yang simpel, modern, dan berbudaya adalah hal yang memiliki nilai tinggi, sehingga semakin besar peluang bisnisnya, karena siapapun bisa memakainya. Dari mulai yang menyukai budaya hingga orang yang benar-benar *modernism* juga bisa memakai produk ini. Ini pun akan memudahkan para *traveller* untuk menemani mereka saat *travelling*.

Strategi pemasaran yang akan dipakai oleh pemilik adalah promosi lewat media sosial karena menurut data yang dirilis oleh APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia), jumlah pengguna internet pada tahun 2014 sebesar 88,1 juta. Angka tersebut naik dari 71,2 juta di tahun sebelumnya. "Peningkatan ini banyak terjadi dari pengguna yang mengakses internet dari perangkat seluler," ujar Ketua Umum APJII, Samuel A. Pangerapan saat ditemui *KompasTekno* di kantor APJII di Jakarta, Kamis (26/3/2015). Lebih lanjut, pria yang kerap disapa Sammy tersebut menjelaskan, jumlah pengguna internet dari perangkat seluler tahun 2014 naik menjadi 85 persen disbanding tahun sebelumnya yang sebesar 65 persen. (Nistanto, 2015).

Hal ini membuat pemilik yakin dengan potensi strategi pemasarannya dengan cara *online*, karena sekarang dunia maya sudah sangat banyak penghuninya, bahkan banyak juga orang yang lebih senang berbelanja *online* daripada langsung mengunjungi tokonya.

Untuk mengukur apakah usaha ini pantas atau tidak untuk dijalankan, maka diperlukan perhitungan kelayakan investasi. Menurut perhitungan *payback period*, usaha ini layak dijalankan karena tingkat pengembaliannya adalah 5,71 bulan, dan nilai dari *profitability index* lebih besar dari satu sehingga bisnis ini layak untuk dijalankan. Selain itu, usaha ini layak untuk dijalankan sebab nilai *total present value* lebih besar dari nol yaitu Rp 182.846.011.

## 1.2 Deskripsi Bisnis

Nama yang dipakai oleh pemilik untuk menjalankan bisnis ini adalah IK. Mengingat hal yang ditekankan oleh pemilik, yaitu, "*simple is way much better*", pemilik juga membuat nama yang simpel untuk bisnisnya ini. IK diambil dari 2 huruf awal nama panggilan pemilik. Pemilik memakai 2 huruf awal dari nama panggilannya sebagai nama dari bisnis ini dengan maksud memperkenalkan juga pada masyarakat bahwa segala produk yang diproduksi oleh IK ini adalah hasil karya asli, desain dari pemilik itu sendiri sebagai *designer* nya. Berikut adalah logo IK:



**Gambar 1.1 Logo IK**

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2015)

Logo ini dibuat simpel juga, agar *brand image* nya mudah diingat oleh masyarakat. Banyak *brand-brand* besar di Indonesia maupun di luar negeri yang memiliki *font* yang simpel, namun masyarakat cepat mengingatnya. Begitu juga hal yang diharapkan oleh pemilik. Bisnis yang dijalkannya ini akan kekal di mata masyarakat, lewat logo ini. Dari pemilihan *font*, serta warna hitam sebagai warna dasar dan putih sebagai *center* nya, timbul juga kesan *classic*, yang mana pemilik percaya bahwa, “*classic brings elegance*”.

Bentuk kepemilikan dari bisnis ini adalah berbentuk Perusahaan Perseorangan karena modal yang disetor berasal dari uang pribadi. Dikarenakan bisnis yang dijalankan oleh pemilik masih berskala kecil, maka bisnis ini belum memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP), dan Surat Izin Tempat Usaha (SITU). Bisnis IK ini masih dikelola dengan sederhana, sehingga belum memerlukan SIUP. *Workshop* yang dipakai IK berada di Kota Bandung yaitu di Jl. Margajaya III Blok D-49, Cibolerang, Kopo. *Workshop* belum terlalu besar, dan kegiatan yang berada pada *workshop* IK lebih condong kearah *home industry*. Berikut ini adalah Visi dan Misi IK:

- Visi: “Menjadi *brand* premium yang konsisten dan terpercaya orisinalitasnya, serta dikenal oleh Indonesia sebagai *brand organizer wallet* nomor satu pada tahun 2020.”
- Misi:
  - Menghasilkan produk orisinal dengan kualitas terbaik.
  - Menghasilkan produk yang selalu berbeda dengan pesaing.
  - Membuat *brand image* yang kuat untuk melekat di otak masyarakat luas.
  - Selalu memberi *service* yang baik, dan selalu menomor satukan konsumen.

